PROFESIONALISME GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU DAN SERTIFIKASI GURU DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2014/2015

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

Mela Dewi Putri Berlyana

A 210 110 163

Kepada:

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JULI, 2015

PROFESIONALISME GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU DAN SERTIFIKASI GURU DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2014/2015

Diajukan Oleh:

MELA DEWI PUTRI BERLYANA

A 210 110 163

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 09 Juli 2015

Dra.Titik Asmawati, SE, M.Si

NIK : 153

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 71417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102 Website: www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:
Nama : Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si
NIK : 153

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Mela Dewi Putri Berlyana
NIM : A 210 110 163
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : PROFESIONALISME GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU DAN SERTIFIKASI GURU DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 09 Juli 2015
Pembimbing,

Dra.Titik Asmawati, SE, M.Si

NIK : 153

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417. Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: Mela Dewi Putri Berlyana
NIM	: A 210 110 163
Fakultas/ Jurusan	: FKIP/ PendidikanAkuntansi
Judul	: PROFESIONALISME GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU DAN SERTIFIKASI GURU DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2014/2015.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftra pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersdia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 9 Juli 2015
Yang menyatakan

(Mela Dewi Putri Berlyana)

ABSTRAK

PROFESIONALISME GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU DAN SERTIFIKASI GURU DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2014/2015

Mela Dewi Putri Berlyana dan Titik Asmawati
Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Email: mela.dewiputri94@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kompetensi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015; 2) Pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015; 3) Pengaruh kompetensi guru dan sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Sampel penelitian sebanyak 100 guru. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, uji R^2, serta sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan: $Y= 4,974+0,280\ X_1+0,274X_2$. Uji t pertama memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,513 > 1,983 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan sumbangan efektif 20,68%. Uji t kedua memperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 2,935> 1,983 dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 dengan sumbangan efektif sebesar 11,05%. Uji F memperoleh $F_{hitung}> F_{tabel}$ yaitu 22,535 > 3,087 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Uji R^2 diperoleh hasil sebesar 0,317. Kesimpulan: 1) Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015; 2) Sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015; 3) Kompetensi guru dan sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015. Besarnya pengaruh kompetensi guru dan sertifikasi guru sebesar 31,7%.

Kata Kunci: profesionalisme guru, kompetensi gurudan sertifikasi guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Guru merupakan kunci utama atau sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas anak didiknya, karena guru mempunyai andil besar dalam proses pembelajaran. Dan diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta menghadapi tuntutan globalisasi. Oleh karena itu sudah selayaknya guru meningkatkan profesionalisnya dalam menjalankan tugas pekerjaannya dan meningkatkan pengetahuan guna meningkatkan mutu pendidikan.

"Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompentensi yang telah dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran" (Kunandar, 2007: 47). Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, sosial maupun akademis. Dengan kata lain, pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Maka dari itu pengembangan dan pembinaan guru menjadi fokus utama pemerintah ke depan. Mendikbud menambahkan bila kompetensi guru memenuhi standar yang ada, maka layanan pendidikan yang baik bisa terwujud.

Hal ini menunjukkan profesionalisme guru tidak dapat ditentukan dari sertifikat profesional guru yang diperoleh. Oleh karena itu profesionalisme guru dapat ditunjang dengan adanya kompetensi guru dan sertifikasi guru yang diidentifikasi sebagai faktor penting yang mempunyai pengaruh.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (pasal 10).

Sertifikasi memiliki beberapa tujuan dan manfaat tertentu. Melalui sertifikasi setidak-tidaknya terdapat jaminan dan kepastian tentang status profesionalisme guru dan juga menunjukkan bahwa pemegang lisensi atau sertifikat memiliki kemampuan tertentu dalam memberikan layanan profesional kepada masyarakat.

Rumusan masalah ini adalah: 1) Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali?; 2) Apakah sertifikasi guru berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali?; 3) Apakah kompetensi guru dan sertifikasi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali?

Profesionalisme barasal dari kata profesi yang berarti kondisi, keadaan suatu pekerjaan. Profesionalisme diartikan sebagai suatu sifat yang ditampilkan dalam perbuatan, dan ada komitmen untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya (Buchari, 2009:134). Sedangkan "guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari" Rice dan Bishoprick (dalam Bafadal 2008:5).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki guru dalam menjalankan profesinya dengan bekal kemampuan dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalismenya secara terus-menerus

Ada beberapa syarat menjadi guru profesional menurut Hamalik (dalam Yamin 2006:24), yaitu: 1) memiliki bakat sebagai guru, 2) memiliki keahlian sebagai guru, 3) memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi, 4) memiliki mental yang sehat, 5) berbadan sehat, 6) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, 7) guru adalah manusia berjiwa pancasila, 8) guru adalah seorang warga negara yang baik.

Menurut Daryanto (2013:260), ciri guru profesional yang oleh peneliti dijadikan sebagai indikator profesionalisme guru, meliputi:

1) Selalu punya energi untuk siswanya
2) Punya tujuan jelas untuk pelajaran
3) Punya keterampilan disiplin yang efektif
4) Punya keterampilan manajemen kelas yang baik
5) Bisa berkomunikasi dengan baik orang tua
6) Punya harapan yang tinggi pada siswanya
7) Pengetahuan tentang kurikulum

8) Pengetahuan tentang subyek yang diajarkan
9) Selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dan proses pengajaran
10) Punya hubungan yang berkualitas dengan siswa

Menurut Broke and Stone (dalam Mulyasa 2007:25), mengemukakan bahwa "Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakekat perilaku guru yang penuh arti". Kompetensi merupakan kemampuan individu dan mampu menguasai atau melaksanakan suatu pekerjaan serta mampu menganalisis pekerjaan atau peraturan kerja.

Indikator kompetensi guru yang dikutip dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 standar Kualifikasi Akademi dan Kompetensi Guru, Mulyasa (2007:75) sebagai berikut: 1) Kompetensi Pedagogik, 2) Kompetensi Kepribadian, 3) Kompetensi Sosial, 4) Kompetensi Profesional.

Menurut Denidya (2012:15), Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Dengan demikian untuk memperoleh guru profesional dapat dilakukan dengan cara program sertifikasi.

Indikator yang mempengaruhi sertifikasi guru diambil dari Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: 1) Memiliki kualifikasi akademik, 2) Kompetensi, 3) sehat jasmani dan rohani, 4) serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) Ada pengaruh kompetensi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali; 2) Ada pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali; 3) Ada pengaruh kompetensi guru serta sertifikasi guru secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari gambaran data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Subjek penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Teras, SMA Negeri 3 Boyolali, dan SMA Negeri 1 Simo yang telah bersertifikasi dan berjumlah 120. Sampel penelitian sebanyak 100 guru. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sebelum angket disebarkan, angket diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan uji coba angket untuk mengetahui apabila terdapat kelemahan pada angket dan hal-hal yang menyulitkan responden serta untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas. Subyek uji coba angket adalah guru SMA Negeri 1 Teras, SMA Negeri 3 Boyolali, dan SMA Negeri 1 Simo sejumlah 20 guru yang bukan anggota sampel.

Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Uji tersebut untuk menguji apakah data sebaran berbentuk normal atau tidak serta setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, uji R^2, serta sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dan sertifikasi guru memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru. Hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y= 4,974+0,280\ X_1+0,274X_2$, persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kompetensi guru dan sertifikasi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,317 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi guru dan sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali, adalah sebesar 31,7% sedang sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil uji t, untuk variabel penguasaan teknologi informasi komunikasi (b_1) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 4,513 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 65,25% dan sumbangan efektif sebesar 20,68%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan semakin baik kompetensi guru akan semakin tinggi profesionalisme guru. Sebaliknya semakin rendah (tidak baik) kompetensi guru, maka semakin rendah pula profesionalisme guru. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel sertifikasi guru memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil uji t, untuk variabel sertifikasi guru (b_2) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,935 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,004, dengan sumbangan relatif sebesar 34,85% dan sumbangan efektif sebesar 11,05%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan semakin baik sertifikasi guru akan semakin tinggi profesionalisme guru. Sebaliknya semakin rendah (tidak baik) sertifikasi guru, maka semakin rendah pula profesionalisme guru. Dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali.

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 22,535 > 3,087 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Hal ini berarti kompetensi guru dan sertifikasi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan pada simpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kompetensi guru dan sertifikasi guru akan diikuti peningkatan profesionalisme guru. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi kompetensi guru dan sertifikasi guru akan diikuti penurunan profesionalisme guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dan sertifikasi guru memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif antara kompetensi guru dan sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru, namun ada beberapa kelemahan

penelitian yang diantaranya: Metode pengumpulan data yang digunakan hanya angket atau skala sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik observasi, wawancara atau psikotest. Sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek yang hendak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,513 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,005 yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 20,68%.
2. Sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,935 > 1,983 dan nilai signifikansi < 0,005 yaitu 0,004 dengan sumbangan efektif sebesar 11,05%.
3. Kompetensi guru dan sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 22,535 > 3,087 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,317 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi guru dan sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali Tahun 2014/2015, adalah sebesar 31,7% sedang 68,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Buchari, Alma. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar).* Bandung : Alfabeta

Damay, Denidya. 2012. *Panduan Sukses Sertifikasi Guru*. Yogyakarta:Araska.

Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Gava Media

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas Nomor 11 Tahun 2005 beserta Penjelasannya*. Bandung : Citra Utama.

Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta : Gaung Persada Press.